

Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (Slims) Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Di Perpustakaan Unika De La Salle Manado

Oleh

Yunita Olivia Ganda

Nolly S. Londa

Ayu K. Putri

jouneetha@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak besar bagi semua bidang kehidupan. Perpustakaan menerapkan teknologi informasi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pemustakanya. Penerapan teknologi informasi dibutuhkan agar informasi dapat diperoleh dengan cepat, tepat dan mudah, system manual yang diterapkan diperpustakaan dirasakan tidak lagi memadai. Oleh karena itu , perpustakaan membutuhkan penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan agar lebih efektif dan efisien. Pentingnya penerapan teknologi informasi maka perpustakaan Unika De La Salle Manado sudah menyesuaikan dengan perkembangan saat ini, dengan memanfaatkan aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS). Tujuannya untuk dapat meningkatkan layanan yang lebih prima. Metode yang digunakan daam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Kata Kunci: SLiMS, layanan Pengguna

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin membuka peluang baru bagi perkembangan teknologi informasi perpustakaan yang murah dan mudah di terapkan oleh perpustakaan di Indonesia. Oleh Karena itu teknologi informasi sudah menjadi keharusan bagi perpustakaan di Indonesia. Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat memberikan dampak besar terhadap semua bidang kehidupan. Perpustakaan menerapkan teknologi informasi untuk memberikan pelayanan lebih baik kepada pemustakanya bahkan Wahyu Supriyanto (2008:14) menyebutkan bahwa kemajuan perpustakaan banyak diukur dari tingkat atau intensitas dan kualitas penggunaan teknologi informasi di perpustakaan.

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan, informasi dan rekreasi sebagai bagian aktivitas ilmiah, tempat penelitian, tempat pencarian data/ informasi yang otentik, tempat menyimpan, tempat rekreasi edukatif bagi sivitas akademika dan masyarakat luas. Maka perlu didukung dengan sistem informasi masa kini yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga informasi dari seluruh koleksi yang ada dapat di akses oleh berbagai pihak yang membutuhkannya.

Penerapan teknologi informasi dibutuhkan agar informasi dapat diperoleh dengan lebih cepat, tepat dan mudah, sistem manual yang diterapkan di perpustakaan dirasakan tidak lagi memadai. Oleh karena itu, perpustakaan membutuhkan penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan pengguna agar lebih efektif dan efisien.

Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado sudah menyesuaikan dengan perkembangan saat ini, dengan memanfaatkan aplikasi perangkat lunak yang tidak berbayar (gratis). Salah satu aplikasi yang tidak berbayar yaitu aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS). Senayan Library Management System (SLiMS) merupakan salah satu system automasi perpustakaan yang dapat melakukan kegiatan pengolahan perpustakaan seperti penelusuran online public access catalog (OPAC), layanan sirkulasi, manajemen keanggotaan, dan *Visitor Control*.

Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado awalnya menggunakan sistem manual dalam pengolahan perpustakaan, selama penerapan sistem manual banyak sekali kendala yang di timbulkan diantaranya dari segi waktu dalam mengolah buku, perlu waktu yang lama untuk melakukan proses pengolahan, begitu juga dalam penelusuran informasi, memerlukan waktu yang lama dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Sistem pengelolaan manual dirasa tidak lagi menunjang dalam proses pelayanan kepada pengguna. Selain itu, jumlah staf yang ada berjumlah tiga orang tidak sebanding dengan banyaknya pengunjung perpustakaan yang harus dilayaninya yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan karyawan.

Mulai tahun 2012 perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado sudah memakai aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dengan versi SLiMS 8.2 Akasia sampai sekarang. Tujuannya untuk dapat meningkatkan layanan yang lebih prima. Adapun keunggulan yang dirasakan setelah SLiM diterapkan, diantaranya dilihat dari segi efesian waktu, dimana dalam penelusuran informasi waktu yang dibutuhkan lebih sedikit dan hasil yang didapat lebih akurat, selain itu juga dalam segi jangkauan aksesnya lebih luar karena SLiM sudah bisa dapat di akses secara online, sehingga pengguna tidak harus dapat ke perpustakaan untuk dapat mengakses informasi yang dibutuhkan, dan dapat meningkatkan proses peminjaman dan pengembalian buku di bagian sirkulasi lebih mudah dan lebih cepat pengerjaanya. Dengan adanya penerapan SLiMS berpotensi dapat meningkatkan pelayanan yang efektif dan efisien bagi pengguna itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan penulis tentang keadaan yang terjadi di UPT Perpustakaan Unika De La Salle Manado, terdapat beberapa kendala atau

masalah yang terjadi, dikarenakan belum maksimal dalam meningkatkan produktifitas dalam penerapan aplikasi SLiM. Kendala tersebut antara lain penelusuran informasi pada layanan OPAC sering kali mengalami gangguan sehingga hasil penelusuran menjadi kurang akurat dan juga dalam proses pada layanan sirkulasi didapati dalam prosesnya di masih membutuhkan waktu yang lama dalam proses peminjaman dan pengembalian buku. Masalah tersebut bisa terjadi dikarenakan beberapa indikator masalah yang sangat mempengaruhi, indikator tersebut meliputi perangkat komputer yang prosesornya belum memadai dalam mengoperasikan SLiM, dan juga kualitas jaringan yang kurang baik yang sering terjadi gangguan jaringan sehingga pengguna sering megalami kesulitan dan menggunakannya, selain itu juga belum memadainya tenaga sumber daya manusia (SDM) yang ahli dalam mengelola dan mengoperasikan SLiM. Secara otomatis sangat mempengaruhi pada kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan. Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana **“penerapan aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dalam meningkatkan layanan pengguna di perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah penerapan aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dalam meningkatkan layanan pengguna di perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado.

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui manfaat penerapan aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dalam meningkatkan layanan pengguna di perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pendalaman mengenai Penerapan Teknologi Informasi khususnya Aplikasi Senayan Library management System (SLiMS) Dalam Meningkatkan layanan di Perpustakaan Universitas katolik De La Salle Manado.
2. Sebagai masukan dalam pengembangan Pepustakaan Universitas katolik De La Salle Manado.
3. Sebagai bahan masukan dalam pengembangan Senayan Library System (SLiMS) selanjutnya.
4. Sebagai masukan dalam penelitian sejenis di masa yang akan datang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. PENGERTIAN PERPUSTAKAAN

pandangan menurut Sulisty-Basuki(1993:3) Perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk di jual. Perpustakaan menurut UU NO 43.THN.2007 pasal 1, menyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Dari beberapa pengertian yg diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan suatu tempat atau wadah dimana didalamnya terdapat informasi berupa bahan koleksi yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat luas sebagai makhluk sosial yang membutuhkan informasi.

B. PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utamanya membantu mencapai tujuannya Tri Dharma Perguruan Tinggi Sulisty-Basuki (1993:51). Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan nama Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) maka, perpustakaan perguruan tinggi pun bertujuan membantu melaksanakan ketiga dharma perguruan tinggi.

1. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Secara umum Tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah kebijakan menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan. Mengolah dan merawat bahan pustaka serta mendayagunakannya baik bagi civitas akademika maupun masyarakat diluar kampus.

2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulisty-Basuki (1993: 52) adalah (1) Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, (2) Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis, (3) Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan, (4) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai, (5) Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Agar tujuannya dapat terlaksana, perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik. Adapun fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2004: 3) adalah sebagai berikut : (1) Fungsi Edukasi Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, (2) Fungsi Informasi Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi, (3) Fungsi Riset Perpustakaan mempersembahkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, (4) Fungsi Rekreasi, (5) Fungsi Publikasi Perpustakaan selayaknya membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademika dan staf non-akademik, (6) Fungsi Deposit Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya, (7) Fungsi Interpretasi Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

C. SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS)

1. Pengertian SLiMS

Dalam sebuah artikel dari Senayan Developer Community tentang “Modul Pelatihan Dasar Pengolahan Perpustakaan Berbasis SLiMS”, menyatakan bahwa Senayan Library Management System atau disingkat dengan SLiMS merupakan salah satu free open source software (FOSS) berbasis web yang dapat digunakan untuk membangun sistem dalam penerapan sistem otomasi perpustakaan. Sebagai perangkat lunak, SLiMS mampu berjalan sempurna di dalam sistem jaringan lokal.

2. Tujuan dan Manfaat Penggunaan SLiMS.

Menurut Anonimus (2012) yang dikutip Tekka Bancin (2014: 14), dengan menggunakan sistem automasi Senayan, maka pekerjaan yang ada Sumber Informasi Pengolahan perpustakaan di perpustakaan akan semakin mudah. Manfaat lain dari pengguna Senayan di Perpustakaan, antara lain: (1) Dapat mempercepat proses temu balik informasi (*Information Retrieval*), (2) Memperlancar proses pengolahan, pengadaan bahan pustaka, dan komunikasi antar perpustakaan, (3) Memudahkan pengolahan data perpustakaan, (4) Meningkatkan citra perpustakaan.

D. PELAYANAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

1. Pengertian Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan merupakan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan organisasi perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Layanan perpustakaan adalah bentuk layanan yang diberikan petugas

kepada pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan, sedangkan Menurut Lasa Hs. (1994: 122), pelayanan perpustakaan mencakup semua kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna perpustakaan. Kegiatan pelayanan kepada pengguna perpustakaan merupakan pelayanan yang diberikan oleh suatu perpustakaan untuk menyebarkan informasi dan pemanfaatan koleksi. Pengguna perpustakaan tidak hanya menginginkan pelayanan yang diberikan pihak perpustakaan saja, tetapi juga menginginkan pelayanan tersebut dalam jumlah dan kualitas yang memadai.

2. Jenis Pelayanan Perpustakaan

Menurut Mulyani AN (1983 : 119), jenis pelayanan yang dapat diberikan kepada pengguna yaitu : (a) Pelayanan sirkulasi, (b) Pelayanan referensi, (c) Pelayanan jam perpustakaan. Menurut Darmono (2001 : 141), pelayanan perpustakaan terbagi tiga yaitu (1) Layanan peminjaman bahan pustaka (Layanan Sirkulasi), (2) Layanan referensi, (3) Layanan ruang baca. Berdasarkan beberapa pendapat diatas , dapat disimpulkan bahwa dalam pelayanan perpustakaan terdapat beberapa jenis layanan yang mencakup beberapa kegiatan untuk mendukung kelancaran dan kemudahan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, dimana setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan.

3. Sistem Pelayanan Perpustakaan

Menurut Syihabudin Qalyubi (2007 : 222), yang menyatakan bahwa pelayanan dipergustakaan lazimnya menggunakan dua sistem, yaitu terbuka (open Access) dan tertutup (closed access).

➤ Sistem layanan terbuka (open Access)

Menurut Soetminah (1992 : 139) layanan terbuka adalah system layanan yang memperbolehkan pengguna perpustakaan masuk ke ruang koleksi untuk melihat , membuka – buka pustaka dan mengambilnya dari tempat penyimpanan untuk di baca di tempat atau dipinjam untuk dibawa pulang.

➤ Sistem layanan tertutup (Closed access).

Sistem layanan tertutup merupakan pelayanan yang tidak memperbolehkan pengguna perpustakaan masuk ke ruang koleksi. Pengunjung memilih koleksi yang di inginkan melalui OPAC dan setelah ditemukan sandi bukunya dapat diminta pada petugas untuk mengambilnya (Soetminah, 1992 : 131).

E. Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Teori yang penulis pakai dalam penelitian ini menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM). teori Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor – faktor yang

mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer (Davis, 1989). TAM adalah pengembangan TRA dan diyakini mampu meramalkan penerimaan pemakai terhadap teknologi berdasarkan dampak dari dua faktor, yaitu perspektif kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan perspektif kemudahan pemakaian (*perceived ease of use*) (Davis, 1989).

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, hal ini menyebabkan data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu tidak dapat diukur dengan angka dan teori yang digunakan dalam penelitian tidak dipaksakan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai sesuatu hal menurut pandangan manusia yang telah diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan Universitas katolik De La Salle Manado yang berlokasi di Jl. Kairagi 1 kombos manado, Sulawesi utara. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di perpustakaan Universitas katolik De La Salle, karena belum pernah ada penelitian sebelumnya tentang penerapan aplikasi Senayan Library Management Sistem dalam meningkatkan layanan pengguna.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (Slims) Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Di Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado. Yang terdiri dari :

- 1) Meningkatkan produktifitas (*Increase Productivity*)
- 2) Efektivitas (*Effectiveness*)
- 3) Bermanfaat (*Useful*)
- 4) Mudah dipelajari (*Easy To Learn*)

D. Sumber Data

1. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sugiyono (2012:225).
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain. (Sugiyono, 2012:225).

E. Informan

Penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sampling yang dilaksanakan berdasarkan subyektif peneliti yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Sandjaja (2006:187). Kriteria informan adalah pengunjung yang berhubungan langsung dengan pemanfaatan SLiMS dalam layanan visitor, penelusuran informasi (OPAC) dan sirkulasi yang ada di perpustakaan. Informan yang terdiri dari 3 (tiga) pengunjung yang menggunakan layanan Visitor, 4 (empat) pengunjung yang menggunakan layanan penelusuran informasi (OPAC) dan 4 (empat) pengunjung yang menggunakan layanan sirkulasi dengan total 11 (sebelas) pengunjung yang keterwakilan dari masing-masing program studi yang ada di Unika De La Salle Manado.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. (Sudaryono, 2017 : 216).
2. Wawancara, Melalui wawancara peneliti menggali informasi secara mendalam dari informan mengenai penerapan aplikasi senayan library management system (SLiMS) dalam meningkatkan layanan pengguna.
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mengumpulkan dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. (sugiyono, 2012 : 240).

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi, Mereduksi berarti merangkum, memilih hal – hal pokok dan penting kemudian di cari tema dan polanya. (Sugiyono, 2012:247).
2. Penyajian Data, Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk table dan uraian penjelasan yang bersifat deskriptif.
3. Penarikan Kesimpulan, Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji permasalahan yang menjadi objek penelitian data dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini.

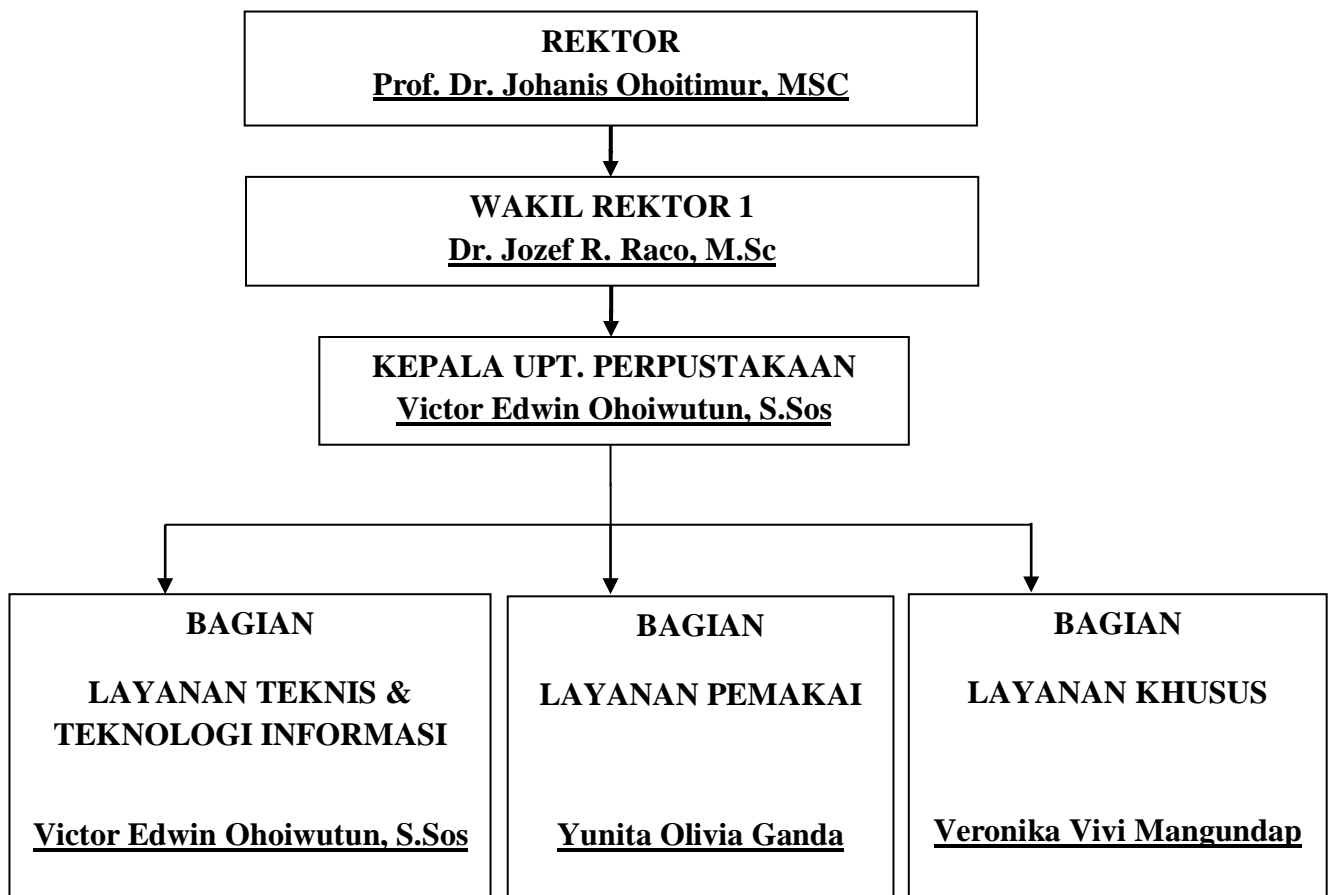
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan Unika De La Salle Manado

1. Sejarah Singkat UPT Perpustakaan Unika De La Salle Manado
UPT Perpustakaan Unika De La Salle ini sudah ada sejak didirikannya Universitas ini, yaitu Unika De La Salle Manado didirikan pada tanggal 7 Agustus 2000 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 123/D/O/2000. Perpustakaan merupakan salah satu Unit Pelayanan Teknis (UPT) yang keberadaannya untuk mewujudkan Visi dan Misi Universitas dan mendukung Tri Dharma Perguruan

Tinggi. Gedung perpustakaanya berada di lantai 3 (tiga) gedung utama Unika De La Salle Manado.

2. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Unika De La Salle Manado



B. Karakteristik Informan

Informan dalam penelitian ini sebelas (11) informan yang di ambil dari pengunjung perpustakaan. Berikut adalah karakteristik adalah sebagai berikut;

Tabel 1.Karakteristik Informan

No	Nama Informan	Program Studi	Angkatan
1	Yuvira Rumimpunu	Keperawatan	2011
2	Kristin Rotikan	Keperawatan	2016
3	Trycia A. C. Najoan	Elektro	2015
4	Agnesia A. Korompis	Keperawatan	2014
5	Victor H. Maitulung	Informatika	2012
6	Rizki Kho	Akuntansi	2012
7	Yuni Walerubun	Agribisnis	2014
8	David M. Goni	Hukum	2015
9	Kristian Weken	Informatika	2012
10	I Putu A.E. Faryastawan	Keperawatan	2013
11	Angela Brigita Pangkey	Manjemen	2017

C. Rangkuman Hasil Penelitian

Berikut ini adalah rangkuman dari hasil wawancara yang telah di peroleh peneliti dan dibuat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.Rangkuman Hasil Penelitian

No	Fokus penelitian	Topik	Rangkuman Hasil Wawancara
1	Meningkatkan produktifitas <i>(Increase Productivity)</i>	Seberapa sering menggunakan SLiMS	Dari 11 informan, 8 informan mengatakan bahwa sering menggunakan SLiMS ketika berkunjung ke Perpustakaan Unika De La Salle Manado.
		Penggunaan waktu ketika menggunakan SLiMS	Dari 11 informan, 9 informan mengatakan bahwa penggunaan waktu dalam menggunakan SLiMS sebenarnya cepat, namun terkadang mengalami gangguan jaringan dan perangkat komputer kurang sehingga prosesnya menjadi lama.
		Layanan SLiMS yang menguntungkan	Dari 11 informan, 9 informan mengatakan bahwa cukup menguntungkan ketika SLiMS diterapkan, tetapi karena keterbatasan perangkat komputer dan jaringan yang kurang baik.
2	Efektivitas <i>(Effectiveness)</i>	Kemudahan menggunakan layanan visitor	Dari 11 informan, ada 10 informan mengatakan bahwa penggunaan layanan visitor mudah digunakan, meskipun pengguna terkadang mengabaikan untuk mengisi data visitor disebabkan terjadi gangguan jaringan dan

			keterbatasan perangkat komputer yang hanya ada satu unit saja pada layanan visitor yang membuat sering terjadi penumpukan pada layanan tersebut.
		Kemudahan menggunakan layanan opac	Dari 11 informan, 9 informan mengatakan bahwa menggunakan layanan OPAC sebagai fasilitas penelusuran cukup mudah, namun pengguna masih sering merasa kesulitan ketika jaringan komputer mengalami gangguan, sehingga membuat OPAC tidak bisa digunakan, dan ketersediaan komputer untuk OPAC hanya berjumlah 2 unit saja tidak sesuai dengan jumlah pemakainya.
		Kemudahan menggunakan layanan sirkulasi	Dari 11 informan, semuanya mengatakan bahwa penggunaan layanan sirkulasi pada dasarnya sangat mudah, namun menjadi sulit ketika system jaringan dalam mengoperasikan SLiMS sering bermasalah, sehingga penerapan sistem pelayanan manual digunakan, itu yang membuat sering kali pengguna merasa kesulitan dalam menggunakan layanan sirkulasi.
3	Bermanfaat (<i>Useful</i>)	Kebermanfaatan layanan visitor bagi pengguna	Dari 11 informan, 8 informan mengatakan bahwa layanan visitor sangat bermanfaat bagi pengguna dalam menggunakan layanan visitor.
		Kebermanfaatan layanan OPAC bagi pengguna	Dari 11 informan, 9 mengatakan bahwa layanan OPAC bermanfaat, karena dengan menelusur melalui OPAC prosesnya sudah lebih cepat jika dibandingkan dengan proses manual.
		Kebermanfaatan layanan sirkulasi bagi pengguna	Dari 11 informan, 10 informan mengatakan bahwa layanan sirkulasi cukup bermanfaat bagi pengguna jika dibandingkan dengan sistem manual namun tetapi apabila terjadi pemadaman listrik maka proses pelayanan akan diganti menjadi pelayanan manual untuk beberapa saat yaitu dilakukan pencatatan pada buku.
4	Mudah dipelajari	Kemudahan	Dari 11 informan, semuanya mengatakan bahwa

(easy to learn)	mempelajari tahapan-tahapan yang ada di layanan visitor.	sangat mudah mempelajari tahapan-tahapan yang ada dalam layanan visitor, karena SLiMS sudah menggunakan komputerisasi dalam proses pengoperasiannya sehingga lebih mempermudah pengguna dalam mempelajarinya dan tampilan SliMS yang sederhana dan menarik.
	Kemudahan mempelajari tahapan-tahapan yang ada di layanan opac.	Dari 11 informan, semuanya mengatakan bahwa sangat jelas dan mudah mempelajari tahapan-tahapan yang ada dalam layanan OPAC, karena tampilan yang sederhana sehingga pengguna dengan mudahnya memahami apa maksud dari setiap tahapan pada aplikasi SLIMS.
	Kemudahan mempelajari tahapan-tahapan yang ada di layanan sirkulasi	Dari 11 informan, semuanya mengatakan bahwa sangat mudah mempelajari tahapan-tahapan yang ada dalam layanan sirkulasi, karena dalam prosesnya sudah menggunakan komputer sehingga tahapan-tahapan yang ada menjadi lebih mudah dan hanya memerlukan waktu lebih sedikit dalam proses peminjaman dan pengembalian buku. Pengguna hanya menyerahkan kartu mahasiswa kepada petugas selanjutnya akan diproses oleh petugas.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Meningkatkan Produktivitas Sesuai Teori Technology Acceptance Model (TAM).

Penerapan penggunaan sistem SLiMS ini sendiri di aplikasikan dalam perpustakaan Unika De La Salle Manado di mulai pada tahun 2012. Alasan penerapan sistem SLiMS di terapkan berlandaskan pada masukan dari pengguna perpustakaan sendiri yang banyak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem manual, dan juga perpustakaan Unika De La Salle tidak mau ketinggalan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi yang ada sekarang, dengan tujuan untuk lebih meningkatkan kualitas layanan berbasis teknologi. Penerapan SLiMS saja tidak cukup, sekalipun sudah menggunakan sistem komputerisasi tapi belum dapat di akses secara luas atau secara online dan ini banyak dikelukan oleh pengguna, sehingga mulai sejak tahun 2015 SLiMS perpustakaan Unika De La Salle berkerjasama dengan bagian Informasi Teknologi (IT) mengembangkan SLiMS dengan menggunakan SLiMS dengan versi yang baru dan dapat di akses secara Online, melalui <http://digilib.unikadelasalle.ac.id/lib/>.

2. Penerapan Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Sistem informasi dalam suatu instansi, berfungsi sebagai alat bantu pencapaian tujuan melalui penyediaan informasi. Salah satu unsur penting dalam penerapan sebuah sistem informasi adalah penerimaan terhadap sistem informasi tersebut. Bagi sebuah organisasi, sistem informasi berfungsi sebagai alat bantu untuk pencapaian tujuan organisasi melalui penyediaan informasi. Teori Technology Acceptance Model (TAM) bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu sistem informasi. Maka ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

a. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use Perceived*)

Kemudahan (*ease*) bermakna tanpa kesulitan atau terbebaskan dari kesulitan atau tidak perlu berusaha keras. Hasil yang didapati bahwa penerapan SLiMS pada perpustakaan Unika De La Salle Manado, sangat memberikan kemudahan bagi pengguna yang sering ke perpustakaan dalam mengoperasikan SLiMS tersebut dan bagi pengguna pemula tentunya merasa sulit. Namun terkadang masih mengalami hambatan dalam menggunakan SLiMS, Faktor utama yang menyebabkan yaitu jaringan yang digunakan dalam menerapkan SLiMS, dimana jaringan merupakan komponen penting dalam kelancaran dari SLiMS itu sendiri, jaringan yang kurang baik dapat mengganggu kerja dari SLiMS itu sendiri, sehingga menyebabkan tidak meningkatnya minat pengguna dalam menggunakan SLiMS, faktor lainnya juga yang terjadi yaitu pengguna belum terbiasa dalam mengoperasikan atau menggunakan SLiMS itu sendiri.

b. Persepsi Kebermanfaatan (*Usefulness Perceived*)

Hasil yang diperoleh di lihat Dari segi persepsi kebermanfaatan (*Usefulness Perceived*) penerapan SLiMS di perpustakaan Unika De La Salle Manado, penerapan SLiMS belum optimal dalam meningkatkan produktivitas karena masih ada kendala yang muncul antara lain kurangnya jumlah unit komputer yang ada di perpustakaan, ketidaksesuaian jumlah unit komputer dengan jumlah pengguna perpustakaan yang ada, padahal komputer merupakan komponen yang utama dalam mengoperasikan SLiMS itu sendiri, dan juga jaringan masih kurang memadai sehingga lebih membuat kebermanfaatan SLiMS belum bisa optimal dirasakan oleh pengguna perpustakaan. Terlebih khusus bagi pengguna pemula belum merasakan manfaatnya karena belum terbiasa menggunakan SLiMS, dan kurangnya pengetahuan apa sebenarnya manfaat dari SLiMS.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan dalam bab sebelumnya dengan cara wawancara terhadap pengguna perpustakaan sebanyak 11

orang tentang penerapan aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dalam meningkatkan layanan pengguna di perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado, untuk itu dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Aplikasi SLiMS di Universitas Katolik De La Salle dapat meningkatkan layanan pengguna ini terlihat dari meningkatnya produktifitas penggunaan layanan SLiMS oleh pengguna, namun terdapat kendala yaitu kualitas jaringan yang kurang mendukung dalam pengoperasian SLiMS sehingga pengguna sering mengalami kesulitan menggunakannya.
2. Penggunaan aplikasi SLiMS dirasakan sudah efektif bagi pengguna dan membuat pelayanan mulai dari layanan visitor, OPAC bahwa layanan sirkulasi menjadi lebih mudah dan cepat, tetapi belum didukung dengan perangkat komputer yang memadai, sehingga pengguna masing sering mengalami hambatan dalam menggunakan SLiMS terutama bagi pengguna pemula yang belum berpengalaman dengan aplikasi SLiMS.
3. Kebermanfaatan penerapan SLiMS sudah dirasakan oleh pengguna, tetapi karena masih kurangnya perangkat komputer yang disediakan perpustakaan, dan kurangnya tenaga SDM dalam melayani pengguna sehingga dapat menghambat pemanfaatan dari SLiMS.
4. Aplikasi SLiMS mudah untuk di pelajari karena sudah menggunakan komputer dan tampilan yang sederhana dalam pengoperasiannya, namun belum didukung dengan kualitas jaringan yang baik sehingga ketika pengguna mau mempelajari terkadang merasa kesulitan karena sistem tidak dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan kepada pihak Perpustakaan Univeristas Katolik De La Salle Manado agar penerapan aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) bisa lebih efektif, yaitu:

1. Sebaiknya Perpustakaan Unika De La Salle Manado harus memperbaiki kualitas dari jaringan yang digunakan dalam menjalankan aplikasi SLiMS, karena pengoperasian SLiMS sangat tergantung pada jaringan yang digunakan.
2. Sebaiknya Perpustakaan Unika De La Salle Manado menambah jumlah PC atau perangkat komputer yang digunakan dalam untuk penelusuran OPAC dan juga layanan visitor Counter, sehingga pemanfaatan SLiMS dapat dirasakan maksimal oleh pengguna.
3. Perpustakaan Unika De La Salle Manado harus menambah jumlah tenaga SDM yang dapat mengoperasikan SLiMS sehingga dapat melayani semua pengguna dalam memanfaatkan SLiMS.

DAFTAR PUSTAKA

- Bancin, T. (2015). *Persepsi Pemustaka Terhadap OPAC-SLiMS di Perpustakaan Universitas 45 Makassar*. Makassar: UIN Alauddin.
- Darmono, 2007. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Grasindo.
- , 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: Grasindo.
- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly.
- Indonesia, Pendidikan Nasional Republik, Tim Penyusun. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman, edisi ketiga*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2004.
- Indonesia, Undang-Undang Dasar Republik. *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN*. Jakarta.
- Lasa HS. 1994. *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta : UGM Press.
- Moleong, J Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, AN. 1983. *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia*, Yogyakarta.
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sandjaja, Albertus Heriyanto. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Siregar, A. Ridwan. 2004 [Perpustakaan: Energi Pembangunan Bangsa](#) Medan : USU Press.
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabetha.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyanto, Wahyu. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudaryono, 2017. *Metodologi Penelitian*. 2017 : Jakarta. Rajawali Press.
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta:
Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI), Fakultas Adab UIN.